

DAFTAR PUSTAKA

- Abolade, O., O, A. F., & Akande, O. D. (2013). Impacts of Home Based Enterprises on the quality of Life of Operators in Ibadan North Local Government , Nigeria. *International Journal of Humanities and Social Science Invention ISSN*, 2(7), 1–7.
- Abrar, M. (2018). Assessment of the role of household empowerment in alleviating participatory poverty among rural household of Pakistan. *Quality & Quantity*, 52(6), 2795–2814.
- Akram, N. (2018). Women’s Empowerment in Pakistan: Its Dimensions and Determinants. *Social Indicators Research*, 140(2), 755–775.
- Akram, N., Hamid, A., & Bashir, S. (2011). Gender Differentials in Education and Their Impact on Economic Growth of Pakistan. *Journal of Business and Economics (Air University)*, 3(1), 102–122.
- Al-Dajani, H., & Marlow, S. (2010). Impact of women’s home-based enterprise on family dynamics: Evidence from Jordan. *International Small Business Journal*, 28(5), 470–486.
- Al-Dajani, H., & Marlow, S. (2013). Empowerment and entrepreneurship: A theoretical framework. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 19(5), 503–524.
- Amalia, N. F., Dayati, U., & Nasution, Z. (2017). PERAN AGEN PERUBAHAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(11), 1572–1576.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Kebutuhan Hidup Layak dan Upah Minimum Kabupaten/Kota Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Tahun 2000 - 2017 (Rupiah).
- Cattaneo, L. B., & Chapman, A. (2010). The Process of Empowerment A Model for Use in Research and Practice. *American Psychologist*, 65(7), 646–659.
- Chandrasekhar, S. (2014). Home-based workers and multiple uses of dwellings in urban India. *Environment and Urbanization ASIA*, 5(2), 303–318.
- Cornwall, A. (2014). *Women’s Empowerment: What Works? Journal of International Development* (Vol. 28).
- Fontinelle, A. (2017). Standard of Living Vs. Quality of Life.
- Kabeer, N. (2012). *Women ’ s economic empowerment and inclusive growth : labour markets and enterprise development* (Vol. 44).
- Kantor, P. (2003). Women’s empowerment through home-based work: Evidence from India. *Development and Change*, 34(3), 425–445.
- Kantor, P. (2005). Determinants of women’s microenterprise success in Ahmedabad, India: Empowerment and economics. *Feminist Economics*, 11(3), 63–83.

- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2014). Indeks Permukiman Perkotaan Berkelanjutan.
- Laganier, R., & Villalba, B. (2002). Le développement durable face au territoire: éléments pour une recherche pluridisciplinaire. *Developpement Durable & Territoires*, (1), 1–19.
- Maliene, V., Howe, J., & Malys, N. (2008). Sustainable communities: Affordable housing and socio-economic relations. *Local Economy*, 23(4), 267–276.
- Moser, C. N. (1989). Gender Planning in the Third World : Meeting Practical and Strategic Gender Needs. *World Development*, 17(11), 1799–1825.
- Nisa, K. (2017). *Bab I Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Tanggung Jawab Produsen Makanan Ringan Kepada Konsumen di Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati*. STAIN Kudus.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif. Zifatama*. Sidoarjo.
- Rahman, M. . A. (2013). Women’s Empowerment: Concept and Beyond. *Global Journal of Human Social Science*, 13(6).
- Rajović, G., & Jelisavka, B. (2016). Theoretical approach to the study of quality of life in rural and urban settlement. *Analele Universităţii Din Oradea, Seria Geografie*, 6(1), 05-24.
- Sarwono, H. A. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM)*. Bank Indonesia dan LPPI.
- Smit, E., & Donaldson, R. (2011). The home as informal business location: Home-based business (HBB) dynamics in the medium-sized city of George. *Town and Regional Planning*, 59,24–33.
- Susanti, E., & Mas’udah, S. (2017). Women ’ s empowerment model in home-based industries in East Java Province , Indonesia Model pemberdayaan perempuan pada industri rumah tangga di Provinsi Jawa Timur , Indonesia. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 30(4), 353–366.
- The World Bank. (2003). Measuring living standards: Household consumption and wealth indices, quantitative techniques for health equity analysis. *Technical Note #4*, 1–11.
- Tipple, G. (2005). The place of home-based enterprises in the informal sector: Evidence from Cochabamba, New Delhi, Surabaya and Pretoria. *Urban Studies*, 42(4), 611–632.
- Tipple, G. (2006). Employment and work conditions in home-based enterprises in four developing countries: Do they constitute “decent work”? *Work, Employment and Society*, 20(1), 167–179.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman. (n.d.). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman.
- Winston, N., & Eastaway, M. P. (2007). Sustainable housing in the urban context: International sustainable development indicator sets and housing. *Social Indicators Research*, 87(2), 211–
- Yahsyl, A. (2017). Tujuh Komponen Kebutuhan Hidup Layak UMP 2018.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Form Wawancara Pemilik Usaha Batik Tulis Pesantenan Pati



**DEPARTEMEN PERENCA NAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK – UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

Jl. Prof Soedarto, SH, Tembalang – Semarang, Kode Pos. 50275, Telp. (024) 7460053, 7460055

Fax. (024) 7460055

01 -

**FORM WAWANCARA
PEMILIK USAHA BATIK PESANTENAN**

Identitas Narasumber

- Nama :
- Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan)*
- Umur :
- Sasaran : Identifikasi latar belakang pemberdayaan perempuan dalam UMKM berbasis Rumah ‘Batik Tulis Pesantenan’ Pati

A. Profil UMKM

1. Bagaimana kronologi sejarah berdirinya UMKM Batik Tulis Pesantenan?
.....
2. Berapa jumlah produksi kain batik per bulan?
.....
3. Bagaimana komposisi *cost-benefit* dari usaha ‘Batik Tulis Pesantenan’?
.....
4. Dimana saja lokasi pemasaran produk ini?
Indonesia:
Malaysia:
Singapura:
5. Kapan jam operasional aktivitas usaha mengingat mayoritas pegawai adalah ibu rumah tangga yang juga memiliki tanggung jawab utama dalam rumah tangga?
.....